

PENGEMBANGAN PRODUK PRODUK LEMBAGA KEUANGAN

MIKRO SYARIAH

Riris Eka Widayanti - Renny Oktafia

Perbankan Syariah

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Abstrak: Pertumbuhan asuransi syariah sebagai salah satu bagian keuangan syariah memang tidak secepat pertumbuhan dari perbankan syariah. Tetapi, pertumbuhan industri asuransi syariah yang di Indonesia ataupun dunia menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Di tengah perdebatan status hukum asuransi, asuransi berbasis tolong-menolong dan bebas riba menjadi alternatif bagi seseorang yang ingin menghendaki ekonomi yang halal. Semakin meningkatnya apresiasi yang baik terhadap sistem ekonomi berbasis syariah ini, memungkinkan pertumbuhan asuransi syariah lebih cepat di masa yang akan datang

Kata Kunci : Asuransi syariah, Asuransi Konvensional, Gharar

PENDAHULUAN

Lembaga Keuangan Mikro Syariah merupakan sebuah lembaga perekonomian mikro syari'ah yang bergerak menghimpun dan menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat kecil, baik yang bersifat sosial seperti Zakat, infak dan sedekah ataupun penyaluran dan pembiayaan modal usaha yang bersifat laba dengan sistem bagi hasil.

Kehadiran LKMS bisa menjadi solusi alternatif bagi ¹perekonomian Bangsa Indonesia karena LKMS lebih fleksibel dan bisa menjangkau masyarakat kecil dibandingkan dengan Bank yang hanya bisa menjangkau kalangan menengah ke atas.. LKMS juga diharapkan bisa sebagai suatu solusi sebagai pilihan bagi masyarakat agar terhindar dari praktek riba.

1 Renny, Oktafia, Percepatan Pertumbuhan(UMKM) Melalui Perkuatan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Di Jawa Timur, Surabaya : Proceedings Ancoms, 2017.

Salah satu cara untuk menghadapi hal-hal tersebut adalah dengan pengembangan produk yaitu melakukan perbaikan atau menghasilkan produk baru yang berbeda dengan produk yang telah ada. Saat ini, anggota pengguna produk jasa LKMS sudah semakin selektif dalam memilih berbagai produk yang diperlukannya. Oleh karena itu, LKMS perlu upaya dalam melakukan pengembangan produknya agar dikenal oleh masyarakat dan mampu bersaing dengan lembaga keuangan lainnya. Pengembangan produk LKMS adalah sebagai salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh LKMS agar bisa terus bertahan hidup. Tujuan pengembangan produk sebagai upaya untuk menghasilkan inovasi-inovasi produk LKMS yang mampu memberikan keunggulan dalam produk-produknya agar diminati oleh nasabah.

Pengertian Produk Jasa

Produk menurut Philip Kotler (2000) adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapat perhatian, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan dan kebutuhan. Dalam definisi secara luas, produk meliputi objek secara fisik, jasa, orang, tempat, organisasi, ide, atau campuran dari itu semua. Karakteristik pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam menjalankan usahanya dalam bentuk jasa (service) akan terlihat dari konsep yang menjadi landasan dalam pengembangan produk Lembaga Keuangan Mikro Syariah, yang dilandaskan pada nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits.

Definisi Pengembangan Produk

Pengembangan Produk ialah Upaya perusahaan untuk menciptakan produk produk baru, atau memperbaiki produk yang sudah ada agar memenuhi kebutuhan pasar dan konsumen. Menurut Kotler (2000: 374) pengembangan produk adalah tiap perusahaan harus mengembangkan produk baru. Pengembangan produk baru membentuk masa depan perusahaan. Produk pengganti harus diciptakan untuk mempertahankan atau membangun penjualan.

Menurut Moekijat (1990: 438) Pengembangan produk adalah suatu usaha yang direncanakan dan dilakukan secara sadar untuk memperbaiki produk yang ada, atau untuk menambah banyaknya ragam produk yang dihasilkan dan dipasarkan. Pengembangan produk terdiri atas penjualan-penjualan yang bertambah yang diusahakan oleh perusahaan-perusahaan dengan mengembangkan yang diperbaharui untuk pasarpasarnya yang sekarang. ²

Tujuan Pengembangan Produk

Menurut Buchari Alma (2000:101) tujuan pengembangan produk adalah

1. Untuk memenuhi keinginan konsumen yang belum puas
2. Untuk menambah omset penjualan
3. Untuk memenangkan persaingan
4. Untuk meningkatkan keuntungan
5. Untuk mencegah kebosanan konsumen

Produk-Produk Lembaga Keuangan Mikro Syariah

1. Produk Pengumpulan Dana

Produk pengumpulan dana adalah bentuk simpanan yang terikat dan tidak terikat atas jangka panjang waktu dan syarat-syarat tertentu dalam penyertaan dan penarikannya. Adapun akad yang mendasari berlakunya simpanan di LKMS adalah akad Wadi'ah dan akad Mudharabah. (Muhammad, 2000:117-118).

a. Akad Mudharabah, merupakan akad kerjasama dimana terdapat pemilik modal (shahibul maal) dan pengelola modal (mudharib), dan keuntungan dibagi sesuai kesepakatan antara shahibul maal dan mudharib, sedangkan jika terjadi kerugian yang disebabkan bukan karena kelalaian mudharib maka kerugian sepenuhnya ditanggung oleh shahibul maal.

b. Akad Wadiah adalah titipan murni dari nasabah ke pihak bank. Jadi seorang nasabah yang membuka tabungan dengan akad wadiah, maka nasabah tersebut menitipkan atau menyimpan uangnya ke bank dan dana tersebut bisa diambil sewaktu-waktu oleh nasabah.

2. Produk Penyaluran Dana

LKMS bukan sekedar lembaga keuangan non bank yang bersifat sosial, tetapi juga sebagai lembaga bisnis, akad dana yang dikumpulkan dari anggota harus disalurkan dalam bentuk pinjaman kepada anggotanya. Pinjaman tersebut disebut juga pembiayaan. Ada dua jenis akad dalam pembiayaan, yaitu akad syirkah dan akad jual beli, yang kemudian dikembangkan oleh LKMS menjadi berbagai jenis pembiayaan, yaitu:

- 1; Pembiayaan Bai'u Bithaman Ajil (BBA)
- 2; Pembiayaan Murabahah (MBA)
- 3; Pembiayaan Murabahah (MDA)
- 4; Pembiayaan Musyarakah (MSA)
- 5; Pembiayaan Al Qardhul Hasan

Pola pengembangan produk yang dilakukan oleh LKMS yaitu dengan menggunakan sistem analisis SWOT. Dalam menghadapi persaingan usaha yang terus dapat bersaing dengan para pesaingnya. Strategi SWOT yang digunakan LKMS³ adalah dengan memahami dan mengetahui kekuatan dan kelemahan yang ada dalam LKMS ini sendiri dan juga harus mampu membaca peluang dan ancaman yang ada dari luar LKMS.

KESIMPULAN

LKMS memiliki produk dengan prinsip syariah yang terdiri dari produk penghimpunan dana dan produk penyaluran dana. Produk-produk LKMS sudah memenuhi syarat sebagai produk LKMS yang dapat digunakan oleh masyarakat Indonesia sebagai produk LKMS yang halal dan bebas riba. Salah satu cara yang dilakukan lembaga keuangan mikro syariah dalam pengembangan produk-produk yang dimilikinya adalah dengan cara mengembangkan produk-produk seperti berbagai macam produk simpanan.

Pengembangan produk-produk di bidang penyaluran dana, seperti: pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan murabahah, pembiayaan ijarah. Hal ini dilakukan LKMS untuk memudahkan nasabah dalam memberikan pinjaman sesuai dengan apa yang diinginkan

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal

Oktafia, Renny, *Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Perkuatan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Di Jawa Timur*, Surabaya : Proceedings Ancoms, 2017.

Harisman. *Jejak-Jejak Ekonomi Syariah*. Jakarta : SenayanAbadi Publishing, 2003

Website

http://zanikhan.multiply.com/journal/item/3524/LEMBAGA_KEUANGAN_

MIKRO_SYARIAH